

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Globalisasi saat ini mengalami perkembangan sehingga menyebabkan terjadinya intergrasi pasar dunia, banyak bisnis berkembang menjadi perusahaan besar hal ini terjadi secara bersama dengan perubahan bisnis, teknologi dan juga ekonomi yang menjadi kompetitif. Sehingga hal ini menyebabkan intergrasi pasar dunia, ekonomi suatu negara tidak bisa terhindar dari pengaruh perubahan ekonomi di berbagai negara. Pemerintah menganggap bahwa pasar modal bisa mendukung pembangunan perekonomian yang berada di Indonesia.<sup>2</sup>

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun pemerintah, dan juga sebagai sarana sebagai kegiatan untuk berinvestasi, saat ini pasar modal menjadi perhatian penting bagi perekonomian Indonesia, dikarenakan minat masyarakat terhadap pasar modal semakin meningkat, bukan hanya itu beberapa perusahaan yang terdaftar di pasar modal juga semakin meningkat disisi lain pemerintah juga memberi dukungan pada beberapa perusahaan dengan cara kebijakan berinvestasi. Dikarenakan minat investasi masyarakat yang semakin meningkat, hal ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi beberapa investor. Kegiatan investasi pada era globalisasi ini yang

---

<sup>2</sup> Faisal Arief Kamil dan Ulya Amalia, *Menatap Indonesia dari Kampus Bulaksumur* (Yogyakarta: Kastrat, 2013), hal 44

semakin maju menyebabkan banyak masyarakat Indonesia menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan saham mampu memberikan keuntungan yang tinggi dengan resiko tertentu<sup>3</sup>. Adanya penanaman modal pada suatu perusahaan membuat para investor memiliki hak atas perusahaan tersebut, sebelum menanamkan dananya pada perusahaan seorang investor akan memikirkan resiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi.

Kondisi perekonomian yang tidak menentu pada saat terjadinya pandemi membuat beberapa perusahaan mengalami penurunan harga saham, tetapi ada beberapa sektor yang dapat mempertahankan diri disaat sektor yang lain mengalami penurunan, sektor tersebut adalah sektor kesehatan, industri kesehatan ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan seperti alat kesehatan, obat obatan dan juga rumah sakit, dikarenakan disituasi apapun sektor kesehatan ini akan tetap dibutuhkan seperti fenomena pandemi Covid-19 yang terjadi secara mendadak. Pandemi Covid-19 ini terjadi pertama kali di kota Wuhan, virus ini kemudian menyebar keseluruh dunia termasuk negara Indonesia. Dengan terjadinya pandemi Covid-19 ini berdampak pada penurunan kesehatan dan juga perekonomian masyarakat, selain itu sektor bisnis juga mengalami penurunan yang menyebabkan banyak sektor mengalami kerugian bahkan juga mengalami kebangkrutan. Namun disaat sektor lain

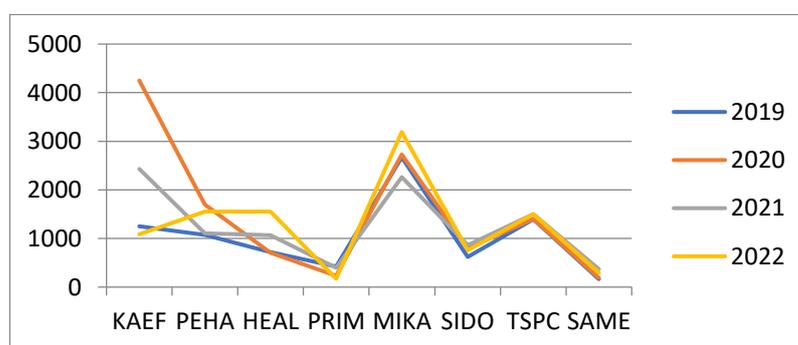
---

<sup>3</sup> Eduarus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPGE UGM, 2015), hal. 2

mengalami penurunan terdapat sektor yang juga mengalami kenaikan, seperti sektor kesehatan ini dikarenakan kebutuhan saat pandemi yang tinggi sehingga menyebabkan banyak permintaan pada sektor kesehatan ini. Pandemi Covid-19 membawa keberuntungan bagi sektor kesehatan, walaupun perekonomian sedikit melambat namun sektor ini mampu bertahan mencatatkan kinerja keuangan yang baik tidak hanya pada kinerja keuangan beberapa emiten pada sektor kesehatan ini membuat kinerja saham menjadi positif.

Hal diatas menunjukkan bahwa harga saham bersifat fluktualisasi yang artinya harga saham bersifat tidak tetap sehingga menyebabkan harga mengalami naik turun. Saham merupakan bukti kepemilikan modal yang ditanamkan pada perusahaan mencantumkan secara jelas mengenai perusahaan, nilai nominal dan mengenai hak dan kewajiban bagi pemegangnya<sup>4</sup>.

**Grafik 1.1**  
**Harga Saham pada Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di BEI**  
**Tahun 2019-2022**



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan tahunan

<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal.....*, hal 81.

Dilihat pada grafik 1.1 harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu pada saham KAEF yang melonjak sangat tinggi sebesar 240% dibandingkan tahun sebelumnya di tahun 2019. Tercatat BUMN farmasi yang merupakan anak usaha PT Bio Farma termasuk KAEF melesat lebih dari 100% pada pertengahan tahun 2020.<sup>5</sup> Namun di tahun setelahnya sampai tahun 2022 saham KAEF terus mengalami penurunan. Sedangkan harga saham terendah terjadi pada tahun 2019 pada saham SAME senilai Rp163. Kondisi tersebut terjadi sebagai akibat penyebaran covid-19 baik di Indonesia maupun di luar negeri. Selain itu, karena pemberlakuan kebijakan pemerintah yang memaksa masyarakat membatasi kegiatannya di luar ruangan guna menghindari penularan virus sehingga mengakibatkan perubahan – perubahan style konsumsi masyarakat yang lebih mengutamakan pembelian kebutuhan pokok daripada kebutuhan sekunder maupun tersier untuk bertahan hidup.

Sifat saham yang peka terhadap perubahan akan menyebabkan perubahan pada harga saham itu. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan melalui komunikasi publik atau pengumuman menjadi cara bagi perusahaan untuk memberikan sinyal kepada para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dipublikasi dapat

---

<sup>5</sup> Melati Kristina, Melambung Saat Pandemi, Saham Kimia Farma (kaef) `Nyungsep` Tahun Ini, <https://www.idxchannel.com>, diakses pada tanggal 6 juni 2024.

diterima oleh para investor berupa sinyal baik maupun sinyal buruk.<sup>6</sup> Menurut Jogiyanto, harga saham sebagian besar nilai ditentukan oleh pasar dalam bursa ataupun dalam waktu tertentu tinggi rendah suatu saham dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pada pasar modal<sup>7</sup>.

Perubahan harga saham dikarenakan beberapa faktor baik secara eksternal maupun internal, faktor eksternal disebabkan oleh inflasi, suku bunga maupun kondisi perekonomian sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh keadaan fundamental pada perusahaan tersebut. Terdapat faktor untuk dapat menganalisis harga saham diantaranya analisis teknikal yaitu mengukur kinerja saham maupun harga saham pada masa yang akan datang berdasarkan pergerakan harga dengan menggunakan indikator maupun grafik, dan juga faktor analisis fundamental yaitu menggunakan laporan atau data dari perusahaan tersebut bisa juga dari kondisi sektor maupun kondisi makro ekonominya. Dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah faktor internal, untuk dapat menganalisis fundamental dapat digunakan rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas dan *leverage* yang dikur dengan *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Variabel rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam

---

<sup>6</sup> Tasisius Suganda Renald, *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, (Malang: Seribu Bintang, 2018), 15.

<sup>7</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), hlm 86.

menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu<sup>8</sup> Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya.

Penelitian terdahulu yang mengkaji variabel profitabilitas terhadap harga saham yang memiliki pengaruh antara lain penelitian yang dilakukan Dinda dan Sonja<sup>9</sup> yang menyatakan bahwa penyebab perubahan harga saham salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal disebut juga faktor fundamental yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan serta ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan, hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Neneng<sup>10</sup> bertolak belakang, secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Variabel rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Penelitian terdahulu yang mengkaji variabel likuiditas terhadap harga saham yang

---

<sup>8</sup> Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP AMP YKNP, 2015), hlm. 340.

<sup>9</sup> Dinda Alfianti Aldini dan Sonja Andarini, ‘Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makan dan Minum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Bisnis Indonesia*, Vol. 8, No. 1, 2017, Hal 45-56.

<sup>10</sup> Neneng Tita Amalia, ‘Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham’, *Jurnal Sekuritas*, Vol.1, No.03, 2018, Hal 157-181.

memiliki pengaruh antara lain penelitian Rosdian dan Ventje<sup>11</sup> yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian lain yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham Muchamad, Rita, Kharis<sup>12</sup> yang menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Variabel *leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Penelitian terdahulu yang meneliti variabel *leverage* yang mempengaruhi harga saham antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mira, Dkk<sup>13</sup> yang menyatakan DER secara parsial memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian lain yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham Irawati<sup>14</sup> secara parsial variabel EVA, ROA, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

---

<sup>11</sup> Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat, ‘‘ Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015’’, *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akutansi*, Vol.4, No.02, 2016, Hal 518-529.

<sup>12</sup> Muchamad Ulul Azmi, Rita Andini, Kharis Raharjo, ‘‘ Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014’’, *Jurnal Of Accounting*, Vol.2, No.02,2016, Hal 1-10.

<sup>13</sup> Mira Munira, Endang Etty Merawati, Shinta Budi Astuti, ‘‘ Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia’’, *Jurnal of Applloed Business and Economics*, Vol. 4, No. 3, 2018, Hal 191-205.

<sup>14</sup> Irawati Junaedi, ‘‘Pengaruh EVA, ROA DER dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makan dan Minum di BEI’’, *Jurnal Akutansi*, Vol. 2, No. 1, 2017, Hal 32-47.

Pada uraian diatas terdapat beberapa hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu namun memiliki hasil yang berbeda beda diantaranya penelitian yang dilakukan Avita Nur Auliya<sup>15</sup> memiliki hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena dan pengertian diatas maka peneliti ingin mengkaji sejauh mana *Return on Asset* (ROA) , *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022. Selain itu tujuan peneliti memilih perusahaan kesehatan yang diteliti karena perusahaan kesehatan mempunyai skala pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lain sehingga bisa dilakukan perbandingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya serta perusahaan kesehatan produknya banyak diminati oleh para investor. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Kesehatan Yang Tedaftar di BEI Pada tahun 2019-2022”**

---

<sup>15</sup> Avita Nur Auliya, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 9, No. 9, 2020, Hal 1-17.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, penelitian ini mengidentifikasi harga saham. Dimana harga saham merupakan harga yang terjadi dalam bursa efek pada waktu tertentu. Harga saham bisa mengalami kenaikan maupun penurunan sesuai dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham. Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER). Dari faktor tersebut untuk melihat apakah hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham dapat dilihat melalui laba perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi para investor.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?

4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap harga saham pada suatu perusahaan Kesehatan. Selain itu, ada beberapa kegunaan lain dari penelitian ini, antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pustaka dalam lingkup manajemen keuangan terutama terkait dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap harga saham.

#### 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan serta evaluasi, terutama dalam hal-hal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, kemudian bagi akademik, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan referensi bagi penelitian selanjutnya dan sumbangsih pembendaharaan kepustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai penyedia metode informasi yang bermanfaat terkait pengaruh rasio keuangan bagi kinerja keuangan perusahaan.

### **F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian untuk memfasilitasi menyelesaikan masalah, dan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka penulis memberi keterbatasan terhadap pembahasan yang dibahas agar tidak menyimpang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Berikut merupakan definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Profitabilitas ( $X_1$ )

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam dari total aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin efektif penggunaan suatu aset dalam menghasilkan laba. Rasio ini diukur dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset yang dilaporkan dalam neraca. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*.<sup>16</sup>

#### b. Likuiditas ( $X_2$ )

Rasio likuiditas merupakan suatu pengukuran terhadap aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau hutang jangka panjang. Rasio ini berguna untuk mengetahui berapa besar aset liquid yang dapat diubah ke dalam kas untuk membayar tagihan yang tak terduga. Pada rasio likuiditas ini diukur menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Dewanti dan Djajadikerta, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Akuntansi Maranatha, Vol. 10 No. 1, 2018, hal. 98.

<sup>17</sup> Kuswadi, "Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam", (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006), hlm. 182

c. *Leverage* ( $X_3$ )

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutang secara tepat waktu. Semakin tinggi rasionya, semakin banyak aset yang dibiayai oleh utang. Situasi ini menghadapi perusahaan pada risiko gagal bayar atau peringkat obligasi yang rendah. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar risiko perusahaan akan bangkrut. Oleh karena itu, semakin rendah *leverage* suatu perusahaan maka akan semakin tinggi peringkat yang diberikan kepada perusahaan tersebut. Rasio *leverage* dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).<sup>18</sup>

d. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai buku saham merupakan nilai saham perusahaan yang dihitung dengan membagikan nilai ekuitas pada laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar.<sup>19</sup>

2. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menghindari kesalahan tafsir dalam penelitian ini. Dapat diketahui lingkup objek dalam penelitian ini yaitu variable bebas (X) adalah

---

<sup>18</sup> Darmawan et. all., “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan yang Terdapat di BEI Tahun 2015-2018”, DERIVATIF: Jurnal Manajemen, Vol. 14 No. 1, 2020, hal. 102.

<sup>19</sup> Andy Porman Tambunan, *Menilai Harga Wajar Saham*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006), hlm.2

Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* dan variabel terkait (Y) Harga saham pada perusahaan Kesehatan yang terdaftar di BEI. Adapun definisi sebagai berikut:

1. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total.
2. Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya.
3. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
4. Harga Saham merupakan suatu harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan yang sangat berguna bagi investor untuk menentukan keuntungan yang diperoleh investor.